

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data mengenai fenomena yang terjadi. Penelitian lapangan bertujuan memperoleh informasi berdasarkan kondisi nyata melalui interaksi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin untuk memperoleh data mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak serta problematika yang dihadapi orang tua dalam menjalankan peran tersebut.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian lapangan merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menekankan pemahaman terhadap suatu fenomena berdasarkan sudut pandang subjek penelitian dalam situasi yang alamiah tanpa adanya manipulasi dari peneliti.⁵¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, tindakan, dokumen, maupun hasil observasi yang diperoleh di

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 6–7.

lapangan. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan secara sistematis sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.

Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (*natural setting*), di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵²

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan secara mendalam bagaimana peran orang tua dalam kegiatan belajar anak di MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin serta mengidentifikasi problematika yang dihadapi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif mengenai pengalaman, pandangan, dan bentuk keterlibatan orang tua berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Kelayan yang beralamat di Jalan Kelayan B, Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 9–12.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dipilih secara *purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan secara langsung terhadap fokus penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Subjek dalam penelitian ini meliputi:

- a. Orang tua peserta didik MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin, sebagai informan utama yang memberikan informasi mengenai bentuk-bentuk peran yang dilakukan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, serta berbagai problematika yang dihadapi dalam menumbuhkan minat belajar anak di lingkungan keluarga.
- b. Kepala MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin, sebagai informan yang memberikan informasi mengenai kebijakan madrasah, kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua, serta program-program yang mendukung peningkatan minat belajar peserta didik.
- c. Guru kelas MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin, sebagai informan yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak, serta kondisi minat belajar peserta didik di sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan segala informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, tindakan, dokumen, maupun hasil pengamatan yang diperoleh secara langsung di lapangan. Berdasarkan sumber perolehannya, data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin.
- b. Data mengenai problematika yang dihadapi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin.
- b. Visi, misi, dan tujuan madrasah.
- c. Struktur organisasi madrasah.
- d. Data kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
- e. Keadaan sarana dan prasarana madrasah.

- f. Dokumen atau arsip lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan mengutamakan data yang diperoleh secara langsung dari informan.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai situasi dan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati berbagai aktivitas yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan kenyataan.⁵⁴

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin untuk mengamati kondisi lingkungan madrasah, proses kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dengan peserta didik, serta bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak.

⁵³ *Ibid*, 104–106.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi, ... 174–176.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.³ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebagai acuan, tetapi tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, dan informasi secara lebih luas sesuai dengan kondisi yang dialami.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi:

- a. Orang tua peserta didik sebagai informan utama untuk memperoleh data mengenai bentuk-bentuk peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak serta problematika yang dihadapi dalam melaksanakan peran tersebut.
- b. Kepala MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan madrasah, program kerja sama dengan orang tua, serta upaya madrasah dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.
- c. Guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar peserta didik, bentuk keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak, serta kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui berbagai dokumen, arsip, foto, maupun catatan yang berkaitan dengan penelitian.⁵⁵ Teknik ini digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi profil MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin, sejarah singkat madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, data kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, serta dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti berperan secara langsung dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan hasil penelitian, serta menarik kesimpulan. Oleh karena itu, peneliti dituntut memiliki kesiapan secara metodologis maupun substantif agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁶

Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung, yaitu sebagai berikut:

⁵⁵ John W. Creswell and Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018), 163–167.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,... 101–103

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi di lapangan. Melalui pedoman ini, peneliti mengamati berbagai aktivitas yang berkaitan dengan fokus penelitian, meliputi:

- a. Kondisi lingkungan MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin.
- b. Suasana kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Interaksi antara guru dengan peserta didik.
- d. Bentuk keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak.
- e. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara semi terstruktur dengan para informan. Pedoman ini bersifat fleksibel sehingga memungkinkan peneliti mengembangkan pertanyaan sesuai dengan jawaban yang diberikan informan.

Adapun pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

- a. Orang Tua Peserta Didik
 - 1) Bentuk pendampingan belajar yang diberikan kepada anak.
 - 2) Cara orang tua memotivasi anak untuk belajar.
 - 3) Fasilitas belajar yang disediakan di rumah.
 - 4) Bentuk pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar anak.
 - 5) Kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan minat belajar anak.
 - 6) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

b. Kepala Madrasah

- 1) Kebijakan madrasah dalam menjalin kerja sama dengan orang tua.
- 2) Program madrasah yang melibatkan orang tua dalam pendidikan anak.
- 3) Pandangan kepala madrasah mengenai pentingnya peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak.
- 4) Kendala yang dihadapi madrasah dalam menjalin komunikasi dengan orang tua.

c. Guru Kelas

- 1) Minat belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran.
- 2) Bentuk keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar anak.
- 3) Komunikasi antara guru dengan orang tua.
- 4) Kendala yang memengaruhi minat belajar peserta didik menurut guru.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a. Sejarah singkat MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin.
- b. Visi, misi, dan tujuan madrasah.
- c. Struktur organisasi madrasah.
- d. Data kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
- e. Data sarana dan prasarana.
- f. Foto kegiatan penelitian.

g. Dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Agar penggunaan instrumen lebih sistematis, berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Instrumen	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1	Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak	Pedoman wawancara orang tua	Membimbing belajar	1
			Menanamkan disiplin	2
			Membantu kesulitan belajar	3
			Memberikan arahan	4
			Memberikan semangat	5
			Memberikan penghargaan	6
			Menyediakan fasilitas	7
			Lingkungan belajar	8
			Pengawasan belajar	9
			Penggunaan HP	10
			Memberikan contoh	11
			Kebiasaan positif	12
2	Problematika yang dihadapi orang tua	Pedoman wawancara orang tua	Kesibukan bekerja	13
			Pendidikan orang tua	14
			Kondisi ekonomi	15
			Pengaruh lingkungan	16
			Penggunaan teknologi	17
			Solusi	18
3	Kebijakan madrasah terkait kerja sama dengan orang tua	Pedoman wawancara kepala madrasah	Kebijakan madrasah	1
			Program sekolah	2
			Kemunikasi sekolah dengan orang tua	3
			Dukungan madrasah	4
	Problematika		Hambatan	5
			Solusi	6
4	Keterlibatan orang tua menurut guru		Pendampingan belajar	1
			Motivasi belajar	2

		Pedoman wawancara guru kelas	Komunikasi	3
			Perhatian belajar	4
			Faktor pendukung	5
	Problematika		Kendala	6
			Solusi	7

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan informasi yang bermakna serta dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama proses pengumpulan data berlangsung, hingga setelah seluruh data terkumpul. Dengan demikian, analisis data dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan selama penelitian berlangsung.⁵⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).⁵⁸ Adapun penjelasan masing-masing tahapan sebagai berikut.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mengorganisasikan data yang diperoleh

⁵⁷ *Ibid*,... 131–133.

⁵⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), 12–14.

dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak serta problematika yang dihadapi orang tua. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan sehingga data yang dianalisis benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah dikondensasi ke dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel, atau bagan sehingga hubungan antardata menjadi lebih mudah dipahami. Pada penelitian ini, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, yaitu peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak dan problematika yang dihadapi orang tua. Penyajian data tersebut memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian serta menemukan pola-pola yang muncul di lapangan.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, serta hubungan antardata yang telah diperoleh selama penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi kembali dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi melalui proses triangulasi sehingga diperoleh kesimpulan yang valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan tersebut menjadi jawaban atas rumusan masalah mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan

minat belajar anak di MI Nurul Huda Kelayan Kota Banjarmasin serta problematika yang dihadapi orang tua dalam menjalankan peran tersebut.